

Suntingan teks kisah Sitti Rabiatul Adawiyah dan pengangkatan muatan lokal

Siti Gomo Attas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98762&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah Sitti Rabiatul Adawiyah dalam Rol 29 No. 8 merupakan terjemahan teks Rabiah Al Adawiyah dalam Bahasa Melayu MI. 42. Teks ini diduga berasal dari teks Rabiah Al Adawiyah berbahasa Arab yang ditulis Muhd. Athiya Khumais tahun 1377 H.

Naskah yang dikaji dalam penelitian ini adalah naskah Sitti Rabiatul Adawiyah Rol 29 No, 8 yang tersimpan di Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Sulawesi Selatan di Makassar.

Teks Rabiah membahas tokoh sufi dengan latar belakang sistem adat Bugis yang disebut pangaderreng. Konsep pangaderreng meliputi lima unsur pokok, yaitu: (1) Ade'; (2) Bicara; (3) Wari ; (4) Rapang; dan (5) Sara'. Kelima unsur pokok itu saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.

Tokoh Rabiah sebagai tokoh ideal dalam cerita, mampu menjalankan sendi-sendi kehidupan masyarakat dengan nilai kesusilaan yang bertujuan untuk menjunjung tinggi martabat dan harkat manusia menurut fitrah ajaran Islam. Tokoh Rabiah berhasil menjalankan konsep pangaderreng dengan nilai siri', sehingga membuat tokoh ini sebagai tokoh yang dianggap ideal dalam budaya Bugis.

The manuscript of Sitti Rabiatul Adawiyah in Roll 29 of Volume 8 contains the translation of the Rabiah Al Adawiyah written in Malay MI. 42. The manuscript allegedly derived from the 1377 H Rabiah Al Adawiyah in Arabic.

The research deals with the Sitti Rabiatul Adawiyah in Roll 29 of Volume 8 which is stored at Makassar Archive and Manuscript Center in South Sulawesi.

The text Rabiah discusses a figure in Sufism with the background of the Bugis traditional system called pangaderreng. The pangaderreng involves five main notions, namely: (1) Ade; (2) Bicara; (3) Wari'; (4) Rapang; and (5) Sara'. These five themes complement one another. As a traditional system, pangaderreng is realized in the concept of siri'.

Rabiah a figure with great idealism in the story is able to implement the Islamic rules to establish a good social life in order that human dignity improves. Rabiah succeeds in implementing the concept of pangaderreng through siri' so that she becomes an ideal figure.